

## ABSTRAK

Secara rata - rata industri manufaktur makanan dan minuman dalam negeri berkontribusi sebesar 6,22% dalam struktur ekonomi Indonesia, dan berkontribusi sebesar 33,36% dalam struktur pendapatan industri pengolahan non migas. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur makanan dan minuman merupakan sektor yang cukup penting dan strategis. Disisi lain, kinerja industri manufaktur makanan dan minuman dalam negeri yang di ukur menggunakan nilai perusahaan (*Price Book of Value*) tiap tahunnya mengalami fluktuasi yang relatif menurun. Salah satu stimulus untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan *intellectual capital*, yang mana dengan peningkatan inovasi, proses pembelajaran, dan peningkatan kualitas individu mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode tahun 2015 – 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan uji kausalitas atau uji regresi berganda dengan panel data, jumlah populasi sebanyak 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dan yang dapat dijadikan sampel berdasarkan kriteria sebanyak 19 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, atau dapat memprediksi perubahan pada variabel nilai perusahaan sebesar 86,493%. Ini artinya bahwa penting bagi industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman untuk mengoptimalkan penggunaan *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *intellectual capital*, nilai perusahaan.

## **ABSTRACT**

*On average, domestic food and beverage manufacturing industry contributed 6.22% to the Indonesian economic structure and contributed 33.36% in the non-oil and gas processing industry processing structure. Its mean that the food and beverage manufacturing industry is a important and strategic sector. On the other hand, the performance of the domestic food and beverage manufacturing industry, which is measured using the company value, has experienced a relatively decreasing fluctuation each year. One of the stimuli to increase company value is by increasing intellectual capital, which is by increasing innovation, learning processes, and improving the quality of individuals who are able to improve company performance.*

*Purpose of this study is to determine the effect of intellectual capital on firm value in the food and beverage sub-sector manufacturing industry listed on the IDX for the period 2015-2018. The research method is a used quantitative method with a causality test approach or multiple regression test with panel data. Population on this research is 20 food and beverage sub manufacturing companies who listed on the IDX, and which can be sampled based on the criteria are 19 companies.*

*The results showed that the intellectual capital had an effect on firm value, or could predict changes in the firm value variable was 86.493%. This means that it is important for the food and beverage sub-sector manufacturing industry to take make optimalization the use of intellectual capital to increase company value.*

***Keywords: intellectual capital, company value.***